

## Penelitian

# GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG METODE KANGURU PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUALA KECAMATAN KUALA KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2017

**Debora Lestari Simamora**

*Dosen Prodi D-III Kebidanan, STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan*

*E-mail: [hilbramgavriel@gmail.com](mailto:hilbramgavriel@gmail.com)*

## ABSTRAK

*Metode kangguru bisa digunakan dalam perawatan bayi BBLR sebagai pengganti inkubator, caranya dengan meletakkan bayi yang telah diberi popok dan penutup kepala di antara payudara ibu dan ditutupi baju ibu yang berfungsi sebagai kantong kanguru. Dari studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat didata jumlah ibu hamil tahun 2017 sebanyak 380 orang, yang bersalin 215 orang, di antaranya yang melahirkan bayi BBLR sebanyak 19 bayi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil tentang metode kanguru pada bayi BBLR di wilayah kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017. Penelitian bersifat deskriptif. Populasi adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung saat penelitian dilakukan bulan Mei-Juni 2017 sebanyak 45 orang dan seluruhnya dijadikan sampel (total sampling). Hasil penelitian diperoleh pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017 tentang pengertian metode kanguru mayoritas kurang, tentang manfaat metode kanguru mayoritas kurang, tentang cara perawatan metode kanguru mayoritas kurang, dan pengetahuan ibu hamil tentang metode kanguru pada bayi berat lahir rendah mayoritas kurang. Disarankan kepada ibu hamil agar berupaya menjaga kesehatan selama kehamilan agar kelak dapat melahirkan bayi yang sehat. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan agar lebih memotivasi dan meningkatkan penyuluhan tentang cara sehat selama kehamilan dan memberikan pengetahuan kesehatan tentang metode kanguru. Diharapkan peran serta keluarga terutama ayah terhadap upaya pencegahan bayi baru lahir dengan berat badan rendah dengan cara membantu ibu hamil memenuhi asupan gizi seimbang dan rutin melakukan pemeriksaan kepada petugas kesehatan.*

**Kata kunci:** *Pengetahuan; Ibu Hamil, Metode Kanguru; Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).*

## PENDAHULUAN

Berat Badan Lahir Rendah/BBLR (kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori, yaitu BBLR karena *premature* atau BBLR karena *intrauterine growth retardation* (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang (Admin, 2009).

Perawatan bayi BBLR dengan metode kangguru bisa digunakan sebagai pengganti dengan inkubator caranya, dengan menggunakan popok dan tutup kepala pada

bayi yang baru lahir. Kemudian bayi diletakkan di antara payudara ibu dan ditutupi baju ibu yang berfungsi sebagai kantong kanguru. Posisi bayi tegak ketika ibu berdiri atau duduk, tengkurap atau miring ketika ibu berbaring. Hal ini dilakukan sepanjang hari oleh ibu atau pengganti ibu (Handayani, 2010).

Angka kejadian BBLR di Indonesia nampak bervariasi dan beberapa studi BBLR pada tahun 2005 sebesar 14,6 % di daerah pedesaan dan 17,5 % di rumah sakit, hasil studi di 7 daerah multisenter diperoleh angka BBLR dengan rentang 2,1 % -17,2 % secara nasional berdasarkan analisa lanjut

Survei Demografi Kesehatan Indonesia 1991 angka BBLR sekitar 9,5 %. Data Depkes yang disampaikan oleh Azrul menyebutkan bahwa selama periode tahun 1990-2000 terdapat 7-14 % bayi atau 335.000- 710.000 bayi dengan berat rendah dari 5 juta bayi lahir per tahun (Depkes RI, 2008).

Dari studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Kuala data ibu hamil tahun 2017 sebanyak 380 orang, yang bersalin 215 orang, di antaranya yang melahirkan bayi BBLR sebanyak 19 bayi. Tahun 2010 ada sebanyak 245 orang, yang bersalin 185 orang, di antaranya yang melahirkan bayi BBLR sebanyak 15 bayi. Tahun 2009 ada sebanyak 210 orang, yang bersalin 155 orang, di antaranya yang melahirkan bayi BBLR sebanyak 13 bayi.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang metode kanguru pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat

tahun 2017, dan penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juli 2017.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung saat penelitian dilakukan bulan Mei-Juni 2017 sebanyak 45 orang dan sampel dalam penelitian ini diambil secara *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari responden dan melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner berisikan daftar pertanyaan dan pilihan jawaban yang telah disiapkan.

### Metode Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan melihat jumlah presentase data yang telah terkumpul dan disajikan dalam tabel-tabel distribusi frekuensi kemudian dilakukan pembahasan dengan menggunakan teori dan kepustakaan.

## HASIL

### Karakteristik Responden

Distribusi karakteristik responden di wilayah kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017, seperti terlihat di bawah ini.

**Tabel 1.** Distribusi Umur Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Umur</b>			
1	< 21 – tahun	9	20,0
2	21 – 25 tahun	14	31,1
3	26 – 30 tahun	17	37,8
4	31 – 35 tahun	5	11,1
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>			
1	SD	5	11,1
2	SMP/ sederajat	22	48,9
3	SMA/ sederajat	15	33,3
4	Akademi/ Perguruan Tinggi	3	6,7
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>
No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga (IRT)	24	53,3
2	Wiraswasta	12	26,7

3	Karyawan	6	13,3
4	Pegawai	3	6,7
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>
<b>No</b>	<b>Paritas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	1 (Primipara)	12	26,7
2	2-4 (Multipara)	31	68,9
3	> 4 (Grandemultipara)	2	4,4
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, diketahui umur responden mayoritas 26-30 tahun sebanyak 17 orang (37,8%), pendidikan mayoritas SMP/ sederajat sebanyak 22 orang (48,9%), pekerjaan mayoritas IRT sebanyak 24 orang (53,3%), dan paritas mayoritas multipara sebanyak 31 orang (68,9%).

### Pengetahuan Responden

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Pengertian Metode Kanguru di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	(%)
1	Baik	8	17,8
2	Cukup	15	33,3
3	Kurang	22	48,9
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, diketahui tingkat pengetahuan responden tentang pengertian metode kanguru, mayoritas kurang sebanyak 22 orang (48,9%), dan minoritas baik sebanyak 8 orang (17,8%).

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Manfaat Metode Kanguru di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	(%)
1	Baik	9	20,0
2	Cukup	13	28,9
3	Kurang	23	51,1
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, diketahui tingkat pengetahuan responden tentang manfaat metode kanguru mayoritas kurang sebanyak 23 orang (51,1%).

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Cara Perawatan Metode Kanguru di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	(%)
1	Baik	6	13,3
2	Cukup	16	35,6
3	Kurang	23	51,1
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, diketahui pengetahuan responden tentang cara perawatan metode kanguru mayoritas kurang 23 orang (51,1%).

Dari ketiga tabel di atas, dapat diketahui pengetahuan responden tentang metode kanguru pada bayi BBLR sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Metode Kanguru pada Bayi BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	(%)
1	Baik	8	22,2
2	Cukup	14	38,9
3	Kurang	23	63,9
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas diketahui tingkat pengetahuan responden tentang metode kanguru pada bayi BBLR mayoritas kurang sebanyak 23 orang (63,9%).

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan Responden tentang Pengertian Metode Kanguru di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017

Hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu hamil tentang pengertian metode kanguru, mayoritas responden pengetahuannya kurang sebanyak 22 orang

atau 48,9% dari total sampel. Hal ini dibuktikan dari jawaban responden terhadap kuesioner bahwa permasalahan yang kurang diketahui ibu adalah cara perawatan bayi berat badan lahir rendah dengan metode kanguru dan dengan cara membedong bayi, serta tentang tujuan perawatan kontak langsung kulit bayi ke kulit ibu adalah untuk menghangatkan tubuh bayi berat badan lahir rendah.

Asumsi peneliti bahwa ibu-ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017 kurang pengetahuannya tentang pengertian metode kanguru karena pada umumnya ibu hanya mengenal cara perawatan tradisional seperti meletakkan botol panas di sisi bayi atau meletakkan lampu di sekitar bayi.

Pengetahuan ibu tentang metode kanguru dapat ditingkatkan bila ibu mau mencari informasi misalnya dengan banyak membaca buku kesehatan, dengan bertanya kepada bidan di puskesmas atau tenaga kesehatan/kader di posyandu.

#### **Pengetahuan Ibu Hamil tentang Manfaat Metode Kanguru di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017**

Hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu hamil tentang manfaat metode kanguru di wilayah kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017, mayoritas kurang sebanyak 23 orang atau 51,1% dari total sampel.

Hal ini dibuktikan dari jawaban responden terhadap kuesioner bahwa permasalahan yang kurang diketahui ibu meliputi manfaat cara merawat bayi dengan metode kanguru kontak langsung kulit bayi ke kulit ibu bermanfaat untuk menghangatkan tubuh bayi berat badan lahir rendah; manfaat merawat bayi dengan kontak langsung kulit bayi ke kulit ibu adalah agar bayi berat badan lahir rendah mendapatkan kasih sayang ibunya; manfaat kontak langsung kulit bayi ke kulit ibu adalah agar bayi berat badan lahir rendah tidak cengeng; dan manfaat merawat bayi dengan kontak langsung kulit bayi ke kulit ibu adalah agar bayi berat badan lahir rendah terhindar dari penyakit

Asumsi peneliti bahwa ibu-ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017 kurang pengetahuannya tentang manfaat metode kanguru pada bayi baru lahir dengan berat badan rendah dikarenakan pada umumnya ibu mendengar tentang metode kanguru hanya sekilas saja dari petugas kesehatan/bidan dan pada umumnya ibu tidak diberi buku atau brosur untuk dibaca dan untuk panduan dalam menerapkan. Sehingga ibu masih terikat budaya perawatan bayi BBLR dengan cara tradisional.

#### **Pengetahuan Ibu Hamil tentang Cara Perawatan Metode Kanguru di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017**

Hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu hamil tentang cara perawatan metode kanguru di wilayah kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017, mayoritas responden pengetahuannya kurang sebanyak 23 orang atau 51,1% dari total sampel.

Hal ini dibuktikan dari jawaban responden terhadap kuesioner bahwa permasalahan yang kurang diketahui ibu meliputi cara perawatan metode kanguru yaitu diperuntukkan pada bayi yang lahir dengan berat badan di bawah 2,5 kg, cara perawatan dilakukan setelah ibu membersihkan diri dan mendekap bayi dengan dada terbuka, apabila ibu ada kegiatan dapat digantikan oleh suami atau pengasuh bayi secara terus menerus sampai berat badan bayi mencapai 2,5 kg dalam pengawasan petugas kesehatan.

Asumsi peneliti bahwa ibu-ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017 kurang pengetahuannya tentang cara perawatan metode kanguru dikarenakan ibu pada umumnya belum pernah menerapkannya.

Selama ini ibu hanya melakukan perawatan dengan cara tradisional yang sudah membudaya di lingkungan tempat tinggalnya seperti meletakkan botol panas di sisi bayi atau meletakkan lampu di sekitar bayi.

### **Pengetahuan Ibu Hamil tentang Metode Kanguru pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017**

Dari bahasan terhadap hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu hamil tentang pengetahuan, manfaat, dan cara perawatan metode kanguru diperoleh hasil secara umum bahwa gambaran pengetahuan ibu hamil tentang metode kanguru pada bayi berat lahir rendah di wilayah kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017, mayoritas kurang.

Permasalahan yang paling umum tidak diketahui ibu adalah bahwa cara perawatan metode kanguru dengan kontak langsung kulit bayi ke kulit ibu bertujuan agar bayi mendapatkan kasih sayang ibunya dan sebaiknya dilakukan setelah ibu membersihkan diri dan mendekap bayi dengan dada terbuka. Bila ibu berhalangan tugas ini dapat digantikan oleh suami atau pengasuh bayi secara terus menerus sampai berat badan bayi dapat ditingkatkan.

### **KESIMPULAN**

1. Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian metode kanguru di wilayah kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017 mayoritas kurang.
2. Pengetahuan ibu hamil tentang manfaat metode kanguru di wilayah kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017 mayoritas kurang.
3. Pengetahuan ibu hamil tentang cara perawatan metode kanguru di wilayah kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017 mayoritas kurang.
4. Pengetahuan ibu hamil tentang metode kanguru pada bayi berat lahir rendah di wilayah kerja Puskesmas Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Tahun 2017 mayoritas kurang.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada ibu hamil yang melahirkan bayi dengan berat badan rendah melakukan metode kanguru dengan cara kontak kulit ke kulit, bayi didekap terus menerus dengan ibu dan apabila ibu berhalangan dapat digantikan dengan suami atau pengasuh bayi sampai bayi mencapai berat badan 2500 gram.
2. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan agar lebih memotivasi ibu-ibu yang memiliki bayi dengan berat badan lahir rendah melalui penyuluhan dan mensosialisasikan metode kanguru, membagikan brosur-brosur dan mengadakan kunjungan ke rumah untuk membimbing ibu menerapkan metode kanguru pada bayinya.
3. Diharapkan peran serta keluarga terutama ayah terhadap upaya pencegahan bayi baru lahir dengan berat badan rendah dengan cara membantu ibu hamil memenuhi asupan gizi seimbang dan rutin melakukan pemeriksaan kepada petugas kesehatan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Admin. (2009). *Status Gizi*. <http://dinkes.banyuwangikab.go.id/situasi-derajat-kesehatan/status-gizi.html>.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian – Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depkes RI. (2008). *Asuhan Persalinan Normal, Buku Acuan, Revisi 5*. Jakarta: Bakti Husada.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2009). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2008*.
- Evariny A. (2009). *Seputar Melahirkan-masalah Umum Kehamilan*. <http://www.bing.com/search?q=perawat+an+bayi+bblr&form=QBRE&filt=rf>.
- Handayani, Faras. (2010). *Berat Badan Lahir Rendah tak Selalu Dirawat di Rumah Sakit, Dunia Bayi, Nakita NO*.

- 492 Tahun x. <http://www.tabloid-nakita.com/artikel.php3?edisi=05237&rubrik=bayi>.
- Indiarti, M.T. (2009). *Panduan Lengkap Kehamilan, Persalinan, dan Perawatan Bayi, Bahagia Menyambut si Buah Hati*, Cetakan X. Yogyakarta: Diglossia Media.
- Jalilah, N. H. (2008). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Suami tentang Asuhan Kehamilan dengan Partisipasi Suami dalam Asuhan Kehamilan, di PBS Iwuk Weida Ananto Pringsurattembang pada Bulan Juni Tahun 2008*. <http://one.indoskripsi.com>.
- Marliyani, Lisa. (2010). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kesehatan terhadap Pelaksanaan Metode Kanguru di Ruang Perinatologi RSUD Banjarbaru Tahun 2010*. Akbid Martapura.
- Maulana, Mirza. (2009). *Seluk-Beluk Merawat Bayi dan Balita-Sebuah Panduan Tepat Guna untuk Ibu-ibu di Rumah, Cetakan I*. Yogyakarta: Garailmu.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2006). *Metode Penelitian Kesehatan, Cetakan Kedua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Cetakan Pertama*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pringgardani, Keumala. (2010). *Berat Badan Lahir Rendah tak Selalu Dirawat di RS, Dunia Bayi Nakita No. 492 Tahun x*. <http://www.tabloid-nakita.com/artikel.php3?edisi=05237&rubrik=bayi>.